

BAB V

SIMPULAN SARAN

5.1 Simpulan

Diantara Asa dan Jasa adalah buku foto yang memuat 86 foto dan terbagi atas *chapter* narasumber veteran pejuang kemerdekaan Indonesia, kumpulan arsip-arsip foto zaman penjajahan dan situs, monumen sejarah yang merupakan simbol sekaligus apresiasi terhadap jasa para pahlawan dan yang terakhir makam. Selama proses pembuatan karya buku foto *Diantara Asa dan Jasa*, penulis berusaha menampilkan kondisi tingkat kesejahteraan veteran pejuang kemerdekaan yang masih harus meneruskan perjuangan di hari tuanya, akibat bantuan dari pemerintah yang kurang maksimal. Penulis menerapkan teori dan konsep yang dijabarkan telah dipelajari selama proses perkuliahan, seperti foto jurnalistik, foto *features*, nilai berita, dan foto cerita. Penulis juga mendapatkan Pelajaran dan pengalaman berharga selama proses pembuatan buku foto ini. Penulis juga menyadari ada beberapa kekurangan dalam pembuatan buku foto ini. Meskipun demikian, penulis cukup merasa senang karena karya buku foto pertama penulis dapat diterbitkan di media digital.

5.2 Saran

Dari proses pembuatan buku foto *Diantara Asa dan Jasa*, penulis memiliki beberapa saran yang dapat penulis harapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang ingin membuat karya serupa ke depannya.

1. Melakukan riset yang matang saat melakukan liputan ke luar kota dan bertemu dengan narasumber yang menggunakan bahasa dan budaya yang berbeda. Hal ini untuk mengantisipasi terjadi miskomunikasi di lapangan saat proses liputan berlangsung. Selama riset jangan ragu untuk sering melakukan diskusi dengan dosen pembimbing, mentor atau alumni yang pernah membuat karya dengan medium yang sama, agar dapat memberikan kita banyak masukan positif sebagai bekal pembuatan karya.

2. Memperkaya *angle* foto, jangan pernah takut untuk ambil foto dari berbagai *angle* sebanyak-banyaknya. Hal ini berguna agar penulis memiliki stok foto yang cukup, sehingga menghindari penulis tidak perlu bolak-balik melakukan liputan.
3. Penulis menyarankan mahasiswa/i jurnalistik dari Universitas Multimedia Nusantara agar memperbanyak pembuatan karya yang berkaitan dengan isu sosial. Hal ini dikarenakan masih banyak topik dengan isu sosial yang belum dieksplorasi. Isu sosial tidak harus jauh, bisa lihat permasalahan-permasalahan atau peristiwa yang terjadi di kota tempat kita tinggal. Masih banyak isu yang bisa dan harus dibahas agar mendapatkan perhatian melalui karya jurnalistik.

